

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan transportasi yang berkembang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi dibidang kemaritiman, fungsi dan peranan angkutan laut sebagai salah satu sistem transportasi yang dapat diandalkan sangat diperlukan, maka dengan perkembangan lalu lintas arus barang dan muatan melalui laut semakin banyak dan kegiatan angkutan laut untuk memindahkan barang atau muatan dari satu pelabuhan ke pelabuhan tujuan yang lain dalam proses melakukan kegiatan bongkar container dari atas kapal, gudang/lapangan penumpukan yang di lakukan oleh perusahaan Terminal petikemas yang berada dipelabuhan. Pesatnya kegiatan transportasi bongkar kontainer yang melalui pelabuhan menimbulkan semakin banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan seperti penyediaan fasilitas pembongkaran kontainer dari atas kapal, peralatan bongkar dan terminal petikemas.

Penyediaan kontainer merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh agen perusahaan pelayaran dimana perusahaan pelayaran memberikan peminjaman fasilitas kontainer kepada pengirim barang atau EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) yang tidak mempunyai kontainer sendiri.

Sehubungan dengan itu, penggunaan kontainer harus dilakukan terlebih dahulu dengan proses bongkar kontainer, perusahaan pengangkutan harus melakukan tugasnya dengan maksimal untuk menunjang proses bongkar kontainer berjalan dengan lancar dan untuk menjaga keutuhan kontainer. Terminal Petikemas Semarang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan fasilitas terminal petikemas. Dalam pelaksanaan bongkar kontainer apabila tidak dilakukan dengan sangat baik

akan menimbulkan masalah seperti terlalu lama dalam proses pembongkaran dan dapat mengalami kerusakan pada kontainer bahkan barang muatan karena alat yang digunakan sudah tua. Agen perusahaan pelayaran bertugas untuk memindahkan kontainer dari pelabuhan satu ke pelabuhan yang lain harus juga memperhatikan kondisi keselamatan dari muatan yang diangkut sesuai dengan surat perjanjian dan dokumen pengangkutan yang telah disepakati antara kedua belah pihak yaitu pemilik barang dan pengirim barang . dimana yang bertindak sebagai pengirim barang adalah *shipper* pada umumnya pengirim barang menyerahkan barang-barang ke gudang kemudian dokumen di urus oleh EMKL (Ekpedisi Muatan Kapal Laut) di Terminal Petikemas yang menangani kegiatan pembongkaran kontainer dari kapal ke atas dermaga, kemudian kontainer tersebut dipindahkan dari dermaga menuju ke lapangan penumpukan, masih dalam area pelabuhan, pengangkutan kontainer dari dermaga menuju ke lapangan penumpukan diangkut menggunakan truk dan pada saat kontainer ditumpuk dilapangan penumpukan container, akhirnya dibongkar ke Gudang penumpukan disana merupakan sarana pergudangan dimana pengepakan barang kedalam kontainer dan pembongkaran barang dari kontainer dilakukan.

Terjadinya peningkatan arus barang khususnya yang menggunakan kapal laut, maka akan menimbulkan masalah yang mempengaruhi kelancaran kegiatan pembongkaran kontainer di pelabuhan, baik itu karena proses pembongkaran maupun masalah keselamatan dan keamanan barang pada kegiatan bongkar dari atas kapal menuju ke lapangan penumpukan. Oleh karena itu perlu dikembangkan sistem pengangkutan yang terpadu dalam rangka penggunaan baik waktu, tenaga maupun biaya. Untuk mengatasi keamanan dan keselamatan barang yang diangkut maka digunakan kontainer sebagai salah satu sarana yang dipilih untuk menunjang kegiatan pembongkaran dari atas kapal kontainer. Dengan menggunakan kontainer maka keselamatan dan keamanan barang lebih terjamin baik dari perampokan, pencurian maupun kerusakan yang disebabkan oleh faktor-

faktor lainnya. Kontainer juga dapat memudahkan dalam hal pembongkaran muatan dari atas kapal, karena tidak menimbulkan kerusakan terhadap muatan serta bentuk dan ukuran petikemas sudah ditetapkan secara Internasional sehingga dapat menyesuaikan dengan ukuran palka di kapal kontainer.

Pada proses pengangkutan kontainer melalui angkutan laut pihak pengirim selalu menginginkan muatannya dapat sampai di pelabuhan tujuan dengan selamat dan tepat waktu. Oleh karena itu pelayanan operasional merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan dengan baik karena kesalahan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen akan dapat mengakibatkan kerugian terhadap pihak-pihak terkait sehingga berakibat kurangnya kepercayaan untuk melakukan kerjasama kembali.

Pengangkutan kontainer melalui angkutan laut, biasanya pihak pengirim menggunakan jasa perusahaan pelayaran karena selain menyediakan kontainer, perusahaan pelayaran juga membuat perencanaan pemuatan tersebut dengan pihak Terminal operator dalam hal ini adalah kerjasama dengan terminal petikemas dan pihak kapal dapat membongkar muatan dari atas kapal sampai kepada pemilik barang yang dituju tepat waktu. Namun dalam kegiatan operasional di pelabuhan, perusahaan di hadapi dengan masalah yang terjadi ketika penanganan proses pembongkaran kontainer dari atas kapal menuju ke gudang penumpukan. Penulis juga mencoba menemukan masalah yang terjadi dan dapat mengambat kinerja perusahaan serta mencoba mencari pemecahan masalah atau solusinya berdasarkan praktek di Terminal Petikemas, logika dan teori. Karya tulis ini juga sebagai langkah penyesuaian diri dengan lingkungan kerja, terutama untuk penulis setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Maritim AMNI Semarang. Penulis juga berharap semoga karya tulis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis mencoba untuk membahas lebih mendalam pada **“Pelayanan Jasa Terminal Peti Kemas Semarang Terhadap Kegiatan Pembongkaran Kontainer di Pelabuhan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi dan pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PRADA di Terminal Peti Kemas Semarang, maka penulis mengidentifikasi masalah terkait dengan pelayanan jasa pembongkaran kontainer sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kegiatan pembongkaran kontainer di Terminal Peti Kemas Semarang ?
2. Apa saja kendala yang di hadapi pada saat kegiatan pembongkaran kontainer dari atas kapal di Terminal Peti Kemas Semarang ?
3. Apa saja akibat yang ditimbulkan karena keterlambatan proses pembongkaran kontainer di Terminal Peti Kemas Semarang ?
4. Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelancaran proses pembongkaran kontainer di Terminal Peti Kemas Semarang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses kegiatan pembongkaran kontainer di Terminal Peti Kemas Semarang.
- b. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi pada saat kegiatan pembongkaran kontainer dari atas kapal di Terminal Peti Kemas Semarang.
- c. Untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan karena keterlambatan proses pembongkaran kontainer di Terminal Peti Kemas Semarang.
- d. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelancaran proses pembongkaran kontainer di Terminal Peti Kemas Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

Diharapkan penulisan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi.

a. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga mengenai pelayanan jasa pembongkaran kontainer.

b. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan untuk mengevaluasi serta memperbaiki kekurangan pada perusahaan untuk menjadi lebih baik dan memacu perusahaan untuk lebih produktif dan lebih profesional

c. Bagi Lembaga

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui kualitas serta kesiapan Taruna Universitas Maritim AMNI Semarang dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya serta sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan di Universitas Maritim AMNI Semarang

d. Bagi Pembaca

Karya tulis ini dimanfaatkan sebagai tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai “pelayanan jasa pembongkaran kontainer dari atas kapal”.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini akan memberikan uraian atas gambaran secara garis besar mengenai susunan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam 5 (lima) bab yang terdiri dari :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang permasalahan yang akan menjelaskan mengenai landasan teori, yang diperoleh dari study pustaka seperti perusahaan bongkar muat, kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan bongkar kontainer, peralatan yang di butuhkan, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelancaran serta akibat yang ditimbulkan selama pelaksanaan pembongkaran kontainer instansi di pelabuhan, serta jenis muatan

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini akan di bahas mengenai Metode Pengumpulan Data oleh penulis. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah Jenis dan Sumber Data Metode Pengumpulan Data.

BAB 4 : PEMBAHASAN dan HASIL

Bab ini menjelaskan secara singkat sejarah perusahaan dan memaparkan struktur organisasinya, dan membahas hasil kajian teori meliputi prosedur penanganan pembongkaran kontainer, faktor penyebab kendala dan pemecahan masalahnya.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini penulis akan menyampaikan tentang kesimpulan dari uraian yang telah di sampaikan dari bab sebelumnya serta memberikan saran-saran yang menunjang kea rah yang lebih baik.